

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekuatan sebuah perusahaan terletak pada kondisinya agar mampu bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan. Persaingan di dalam dunia bisnis semakin lama semakin kompetitif, terutama dengan masuknya sistem perdagangan bebas di sebuah Negara, salah satunya Indonesia. Kondisi perekonomian yang fluktuatif menuntut setiap perusahaan terutama yang berbasis laba agar mampu berinovasi dalam mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Inovasi-inovasi yang dilakukan tentunya akan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga perusahaan dapat berkembang lebih baik hingga *go public*.

Terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan terlihat apabila tujuan perusahaan dapat tercapai, yaitu meningkatkan *profit* sesuai dengan *planning* yang menunjang stabilitas usaha perusahaan, dan didukung oleh posisi keuangan perusahaan yang ada dalam keadaan yang seimbang. Suatu perusahaan dikatakan kondisi keuangannya dalam keadaan seimbang apabila perusahaan tersebut mampu membiayai aktivitas-aktivitas keuangan yang dijalankan perusahaan tanpa mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan mencegah kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Pentingnya laporan keuangan dan informasi keuangan yang terkait didalamnya maka perlu dilakukan analisis sehingga dapat menjadikan informasi dalam laporan keuangan lebih bermakna dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. yang berdiri dan beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 1983. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. yaitu perdagangan

umum dengan memenuhi kebutuhan konsumen seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik serta produk-produk kebutuhan lainnya. Jumlah gerai yang dioperasikan oleh PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. hingga mencapai 116 gerai yang telah tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia dan diberi nama Ramayana *Departement Store* (106 gerai), Robinson (7 gerai) serta Cahaya (3 gerai).

Tercatat hingga tahun 2017, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. telah mengantongi laba bersih hingga sebesar 406,6 miliar rupiah. Dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 408,5 miliar rupiah, maka laba bersih di tahun 2017 turun tipis 0,46 persen. Meskipun begitu, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. masih cukup puas dengan perolehannya. Karena jika dikaitkan dengan total penjualan, di tahun 2017 ternyata total penjualan juga menalami penurunan hingga 1,1 persen.

Salah satu kebijakan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. untuk mempertahankan eksistensinya di dalam persaingan bisnis, maka pada tahun 2016 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. melakukan kebijakan dengan menutup 16 gerai Ramayana *Departement Store* yang memiliki penurunan terbesar pada total penjualan, dengan tujuan untuk mencegah penurunan laba bersih lebih yang lebih banyak. Kebijakan dengan menutup 16 gerai Ramayana *Departement Store* mampu membantu PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. menekan biaya penjualan hingga 29,9 miliar rupiah. Kerugian yang awal mulanya mencapai 71 miliar rupiah, akhirnya turun menjadi 25,8 miliar rupiah. Selain itu, keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. tertolong oleh divisi penjualan konsinyasi *department store* yang naik hingga 7 persen di tahun 2017 atau sekitar 71,9 miliar rupiah (detik.com).

Seiring berkembangnya usaha di jaman sekarang, persaingan antar perusahaan kecil maupun perusahaan yang besar perusahaan harus mengelola usahanya dengan baik agar mampu tetap bertahan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan usaha sudah tidak lagi hanya berskala nasional, tetapi juga pada skala global. Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat kebutuhan manusia yang tidak terbatas diikuti dengan kecanggihan teknologi, sehingga berkembangnya dunia semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan berkembangnya di jaman sekarang ini. Banyaknya masyarakat di jaman sekarang ini masyarakat lebih menyukai belanja melalui online meskipun belanja kebutuhan pokok sehari-hari maupun kebutuhan lifestyle.

Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, maka diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Terdapat beberapa cara dalam ilmu manajemen keuangan untuk menganalisis laporan keuangan, salah satunya dengan analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini merupakan indikator keuangan secara menyeluru sehingga dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Semakin besarnya persaingan khususnya dalam bidang bisnis rantai toko swalayan mengakibatkan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. juga mendapat ancaman dalam kelangsungan operasinya. Adanya biaya-biaya yang bersifat tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan meskipun tidak ada beroperasi, serta kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi sering menjadi masalah karena pendapatan penjualan yang kurang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasinya secara efektif dan efisien ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan sangatlah penting, karena sebagai alat ukur sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal.

Dari semua kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan dapat diambil kesimpulan, kinerja perusahaan perlu diperhatikan agar pengurus perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan yang dimiliki sehingga bisa menentukan rencana strategis untuk masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2016-2018** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: “Bagimanakah kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk berdasarkan rasio keuangan selama periode 2016-2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah seperti yang telah dipaparkan diatas, peneliti memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu : "Untuk menilai kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2016-2018 dengan menggunakan rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijaksanaan dimasa yang akan datang dan sebagai pertimbangan untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba optimal.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis masalah dan hal-hal yang terdapat diperusahaan sebagai objek yang di teliti dengan mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah sehingga dapat menambah wawasan, pengalaman, dan meningkatkan kematangan berfikir dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan.

